



Faithful and Wise Servants

Matthew 24:45-51

A. Introduction

A truly wise servant is surely a faithful servant. Nevertheless, a faithful servant is not necessarily wise. A wise servant acts according to the master's will, but some servants disregard the master's command and act according to their own will; this is not wise at all.

B. What is "a Faithful and Wise Servant"?

We can learn what it means to be wise from the Apostle Paul, "Rejoice in the Lord always; again I will say, rejoice! Let your gentle spirit be known to all men..." (Philippians 4:4-5 NASB) We can only have a gentle spirit when we have wisdom. The phrase 'gentle spirit' is επιείκεια (epieikeia) in Greek, which means reasonableness or moderation. It is the ultimate form of reasonableness, moderation, and justice. Let me explain using the example of Paul and the churches in Macedonia.

a. Paul

In order to preach the gospel of peace so that Gentiles could be reconciled to God, Paul suffered greatly from all kinds of attack and imprisonment. Even then, he did not cower. On the contrary, he was filled with peace and joy. This is true faithfulness and wisdom. It is not something that you and I are capable of, because it does not conform to the worldview and value systems of this world. Consummate reasonableness, moderation, and gentleness of spirit come from seeing things from the perspective of God and His kingdom.

b. The Churches in Macedonia - 2 Corinthians 8:1-5

"Now, brethren, we wish to make known to you the grace of God which has been given in the churches of Macedonia, that in a great ordeal of affliction their abundance of joy and their deep poverty overflowed in the wealth of their liberality. For I testify that according to their ability, and beyond their ability, they gave of their own accord, begging us with much urging for the favor of participation



Dr Thu En Yu, Principal

in the support of the saints, and this, not as we had expected, but they first gave themselves to the Lord and to us by the will of God". (NASB)

The churches in Macedonia were full of joy even in a time of great suffering. They demonstrated a wealth of generosity in the midst of abject poverty, not only being willing to give, but begging the apostle to allow them to give so they too could share in supporting God's people financially. Now, take note of the word 'favor' in verse 4. On the one hand, they were responding to God's grace; on the other, they felt a closeness to the church members in Jerusalem, as if they were their own flesh and blood, so supporting them was a blessing from God. This is something beyond the ways of our world. This is possible through God alone. Therefore, 'wisdom' or 'gentle spirit' can only be understood from God's perspective, God's standard. It is wisdom that comes from God and is God's own will. Those who have this wisdom and this perspective will be the only ones able to remain joyful and know true peace in the midst of difficulties and sickness.

C. What Does a Faithful and Wise Servant Look Like?

a. Paul was wise and became a faithful servant of God: Paul preached the gospel to the Gentiles so that they could be reconciled with God. He also urged Jewish believers to reconcile with Gentile believers. He faced countless setbacks but did not shrink back from the task, even when threatened with imprisonment. On the contrary, his heart was continually full of peace and joy. He demonstrated

true faithfulness and wisdom. His love was borderless.

b. The churches in Macedonia had wisdom from God; they knew God's will. Even in their extreme poverty, they had an abundance of joy that overflowed in a flood of generosity, even begging the apostle to be allowed to give, counting it a privilege, 'favor', to be sharing what little they had with fellow believers in need.

c. We, like Paul and the Macedonians, are to give ourselves first to the Lord. What the churches in Macedonia offered was truly the surrender of all they had. Churches often sing the hymn "I Surrender All" while the offering is being collected. It is sung so often that people do not seem to appreciate its message anymore. Jesus told us that where our treasure is, is where our hearts are. If we really do have a burden for a certain ministry and we offer all our strength and all we have to support that ministry, we can be sure that that ministry is something we hold dear to our hearts. If we have a burden, then action and participation will surely follow. It is good that our hearts are moved by a particular need or ministry, but it is better by far to take action and participate in that ministry.

忠心和有見識的僕人

太 24: 45 - 51

涂恩友院長

真正有見識的僕人，他一定是忠心的僕人。相反，忠心的僕人不一定是有見識的。有見識的僕人會按照主人的意思行事，但有一些僕人妄顧主人的吩咐，只求忠於自我主張，就不是有見識了。

一，甚麼是有見識？

從使徒保羅的身上我們可以認識到有見識的意思：『你們要靠主常常喜樂。我再說，你們要喜樂。當叫眾人知道你們謙讓的心。』（腓4: 4 - 7）

有見識才有謙讓的心。謙讓這個字在希臘文是 *epeikeia*，英文翻譯為 *reasonableness / moderation*，是合理的合理、中庸的中庸、公義的公義。讓我以保羅和馬其頓教會為例作解釋：

A. 保羅

保羅為了要傳和好的福音，叫外邦人與神和好，他受盡各樣的打擊，甚至坐牢。雖然如此，他仍然不退縮；相反的，心中還充滿平安和喜樂。這就是真正的忠心和有見識，不是你和我可以輕易做得到的，因為是不合理，是世人的觀點和價值觀。這是合理的合理，是中庸的中庸，是謙讓的心的意思，是從神和天國的觀點來看事情。

B. 馬其頓教會（林後8: 1 - 5）

『弟兄們，我把神賜給馬其頓受眾教會的恩告候出力，情思想你們，就是他們在患難中受大試煉的時候，仍滿足的快樂，在極窮之間還顯著地顯著地幫助他們，自己甘心樂意地捐贈，並且也過了力量，自己甘心樂意地捐贈，而且也過了力量，自己甘心樂意地捐贈，再三地求我們，准他們在這供給聖徒的恩所上有的份。並且他們所做的，不但照我們所希望的，更照神的旨意，先把自己獻給主，又歸附了我們。』

馬其頓教會在患難中受大試煉的時候，仍滿足的快樂，在極窮之間還顯著地顯著地幫助他們，自己甘心樂意地捐贈，而且也過了力量，自己甘心樂意地捐贈，再三地求我們，准他們在這供給聖徒的恩所上有的份。並且他們所做的，不但照我們所希望的，更照神的旨意，先把自己獻給主，又歸附了我們。』



見識，來自神心腸的意念。唯有這樣的人才會在困難中、苦難中、疾病中常常喜樂和擁有真平安。

二，怎樣才是忠心和有見識的僕人？

A. 保羅有見識，他成為神忠心的僕人。他傳和好的福音給外邦人，叫他們與神和好，又叫猶太信徒和外邦人信徒和好，他受盡各樣的打擊，甚至坐牢仍然不退縮；相反的，心中還充滿平安和喜樂。這就是真正的忠心和有見識，他的愛無疆界。

B. 馬其頓教會有來自神的見識。來自神心腸的意念，在極窮的時候仍有滿足和快樂，還格外顯出他們樂捐的厚恩，再三地求准他們在這供給聖徒的恩情上有份。

C. 把自己獻給主。馬其頓教會人力財力的奉獻是真正的全所有奉獻。教會常常在收奉獻前或後頌唱「全所有奉獻」這首詩，習慣了甚麼感覺都沒有。所謂金錢在那裡，心也在那裡。如果一個人對某項福音事工有著真正的負擔，盡上最大的力量捐獻支持，那他的心也必定在記掛著那項事工。心中的負擔也會帶來行動上的參與，所謂心動不如行動就是這個意思。

願我們一齊來回應主恩，作主忠心和有見識的僕人，擴張事奉境界，榮神益人。

Hamba yang Setia dan Bijak

(Matius 24:45-51)

Dr Thu En Yu, Pengetua

A. Pengenalan

Hamba yang betul-betul bijak pasti hamba yang setia. Namun seorang hamba yang setia tidak semestinya bijak. Hamba yang setia mematuhi arahan tuannya, tetapi ramai hamba tidak mematuhi perintah tuan mereka dan hanya mengikut keinginan mereka sendiri; tindakan yang tidak bijak sama sekali.

B. Apakah Makna "Hamba yang Setia dan Bijak"?

Kita boleh mempelajari makna "bijak" daripada rasul Paulus, "Semoga kamu sentiasa bersukacita kerana hidup bersatu dengan Tuhan. Sekali lagi aku berkata: bersukacitalah! Hendaklah kamu bertolak ansur..." (Filipi 4:4-5). Kita hanya memiliki sikap yang lemah-lembut apabila kita memiliki kebijaksanaan. Frasa "sikap yang lemah-lembut (kebaikan hati)" επιείκεια (epieikeia) dalam bahasa Yunani, bermaksud kewajaran dan kesederhanaan. Ia adalah kewajaran yang terbaik dan kesederhanaan yang luar biasa, dan keadilan yang paling besar. Saya akan menerangkan dengan menggunakan contoh Paulus dan Gereja-gereja di Makedonia.

a. Paulus

Untuk memberitakan Injil perdamaian supaya orang-orang bukan Yunani berdamai dengan Allah, Paulus telah menanggung banyak penderitaan akibat pelbagai serangan, bahkan dia dipenjarakan. Meskipun demikian, dia tidak mengalah. Sebaliknya, dia dipenuhi oleh damai dan sukacita. Inilah kesetiaan dan kebijaksanaan yang sebenar. Ia bukan sesuatu yang anda dan saya dapat lakukan, kerana ia tidak sesuai dengan pandangan dunia dan sistem nilai dunia ini. Kewajaran yang terbaik, kesederhanaan yang luar biasa, dan memiliki sikap lemah-lembut (kebaikan hati) bermakna melihat sesuatu daripada perspektif Allah dan kerajaan-Nya.





**EASTERN PART OF
THE ROMAN EMPIRE
DURING THE TIME OF
ST. PAUL**

SCALE OF MILES

50 100 200 300 400 500 600 700 800

The Distances Journey Map

b. Gereja-gereja di Makedonia - 2 Korinthus 8:1-5

"Saudara-saudaraku, kami hendak kamu tahu bahwa Allah sangat baik kepada jemaah di Makedonia. Mereka sudah diuji dengan kesusahan yang berat, tetapi mereka sentiasa bersukacita. Mereka sangat miskin, tetapi mereka sangat murah hati. Aku dapat memberi kesaksian bahwa mereka memberi menurut kemampuan mereka, bahkan lebih daripadanya. Dengan kehendak mereka sendiri, mereka meminta dan merayu kepada kami supaya dibenarkan membantu umat Allah di Yudea. Pemberian mereka itu melebihi apa yang kami harapkan! Mula-mula mereka menyerahkan diri kepada Tuhan, kemudian kepada kami juga, sesuai dengan kehendak Allah."

Gereja-gereja di Makedonia penuh dengan kegembiraan meskipun dalam penderitaan yang dahsyat, mereka menunjukkan kekayaan kemurahan meskipun dalam kemiskinan. Mereka rela memberi, merayu kepada rasul Paulus untuk melibatkan diri dalam menyokong orang-orang kudus. Sekarang perhatikan perkataan "menyokong (pelayanan)". Dari segi mereka membala anugerah Allah. Dari segi yang lain, mereka melihat gereja-gereja di Yerusalem sebagai saudara-saudara yang rapat, dan mereka memahami bahwa menyokong orang-orang kudus tersebut adalah berkat daripada Allah. Ini melampaui dunia, ia perspektif daripada Allah. Dengan itu, makna "bijak" atau "sikap lemah-lembut (kebaikan hati)" hanya dapat difahami daripada perspektif dan piawaian Allah. Ia kebijaksanaan yang datang daripada Allah dan kehendak Allah. Hanya orang yang memiliki kebijaksanaan dan perspektif sedemikian yang tetap bersukacita dan mengalami damai yang sebenar di tengah-tengah kesukaran dan penyakit.

C. Bagaimakah Menjadi Hamba yang Setia dan Bijak?

a. Paulus bijak dan menjadi hamba Allah yang setia: Dia memberitakan Injil perdamaian kepada orang-orang

Yunani supaya mereka berdamai dengan Allah dan dia juga menggesa orang-orang Yahudi yang percaya agar berdamai dengan orang-orang Yunani yang percaya. Dia telah mengalami banyak kesukaran tetapi dia tidak berputus asa walaupun dia dipenjarakan. Sebaliknya hatinya dipenuhi dengan damai dan sukacita. Ini menunjukkan kesetiaan dan kebijaksanaan. Kasihnya melampaui sempadan.

b. Gereja-gereja di Makedonia memiliki kebijaksanaan daripada Allah, mereka mengetahui kehendak Allah. Walaupun dalam kemiskinan yang teruk tetapi mereka memiliki sukacita dan kekayaan kemurahan yang meluap-luap, dan merayu kepada rasul Paulus supaya dibenarkan untuk mengambil bahagian untuk menyokong orang-orang kudus.

c. Kita perlu menyerahkan diri kita kepada Tuhan. Apa yang telah diberikan oleh gereja-gereja di Makedonia adalah penyerahan penuh. Gereja-gereja selalu menyanyi lagu "Aku Menyerahkan Semuanya" sebelum dan selepas acara pungutan persesembahan. Ia dinyanyikan terlalu kerap sehingga orang tidak lagi menghargai mesej lagu itu. Yesus berkata bahwa di mana harta kita, di sanalah hati kita juga. Sekiranya seseorang mempunyai beban untuk pelayanan yang khusus dan dia mempersemprehan seluruh kekuatan dan segala sesuatu yang dimilikinya untuk menyokong pelayanan tersebut, kita pasti bahawa pelayanan itu sangat bermakna dalam hatinya. Sekiranya seseorang mempunyai beban, tindakan dan penglibatannya akan menyusul. Ianya baik bahawa hati kita digerakkan oleh pelayanan, tetapi lebih baik lagi seandainya kita bertindak dan mengambil bahagian dalam pelayanan itu.

SABAH THEOLOGICAL SEMINARY
INCOME & EXPENDITURE ACCOUNTS 2019
(JANUARY - DECEMBER 2019)

	2019 Actual <u>RM</u>	2020 Budget <u>RM</u>
TOTAL INCOME :		
Contributions To Student Support	857,042.00	900,000.00
General Donations	433,328.00	430,000.00
Hospitality	261,592.00	196,000.00
Miscellaneous	5,682.00	5,000.00
Support from Partner Churches	1,488,754.00	1,559,500.00
STS Fundraising Concert	-	-
STS Graduation	19,350.00	20,000.00
FD Interest Earned	39,514.00	35,000.00
Total Receipts	3,105,262.00	3,145,500.00
EXPENDITURES :		
1 Auditor,Assessment Rates	14,845.00	16,000.00
2 Electricity, Water, Telephone, Internet & Postage	179,457.00	188,000.00
3 EPF & Socso Contributions	158,921.00	165,000.00
4 Hospitality,Repairs & Maintenance	285,221.00	280,000.00
5 Library Salaries & Expenses	136,316.00	150,000.00
6 Miscellaneous, Medical, Honoraria, Love Gifts	115,611.00	174,000.00
7 Printing, Stationery, Publication & Communications	70,956.00	50,500.00
8 R & M - Extraordinary (landslide)	213,100.00	50,000.00
9 Salary & Wages	1,783,952.00	1,810,000.00
10 Students' Expenses	268,426.00	282,000.00
11 Transport & Vehicle Running Expenses	75,359.00	83,000.00
12 Faculty Development,Visiting Lecturers	8,007.00	80,000.00
13 STS Fundraising Expenses	-	-
14 STS Graduation & Anniversary	60,583.00	65,000.00
15 STS Retreat	2,967.00	32,000.00
Total Expenditure	3,373,721.00	3,425,500.00
Surplus/(Deficit) for the year	<u>(268,459.00)</u>	<u>(280,000.00)</u>

Account : BCCM-Sabah Theological Seminary
 Account No. : 390115582469
 Bank Address : Standard Chartered Bank Malaysia BHD,
 20 Jalan Haji Saman, 88000 Kota Kinabalu,
 Sabah, Malaysia
 Swift Code : SCBLMYKX





Proudly Presenting STS' Faithful Servants

Ps. Chung Tuck Seon
Lecturer • 0.5 Year

Rev. Dr. Christopher
Lee Han Shin
Lecturer • 11 Years

Rev. Dr. Chen Lip Siong
Asian Centre for Mission
Director • 9.5 Years

Dr. Jeong Jaewoo
Lecturer • 0.5 Year



Rev. Calvin Chong Vui Leong
Associate Dean of Studies
(CD & ED) • 6 Years

Dr. Judy Berinai
Dean of Studies (BM)
• 30 Years

Rev. Chong Lee Mee
Chaplain (CD) • 3.5 Years

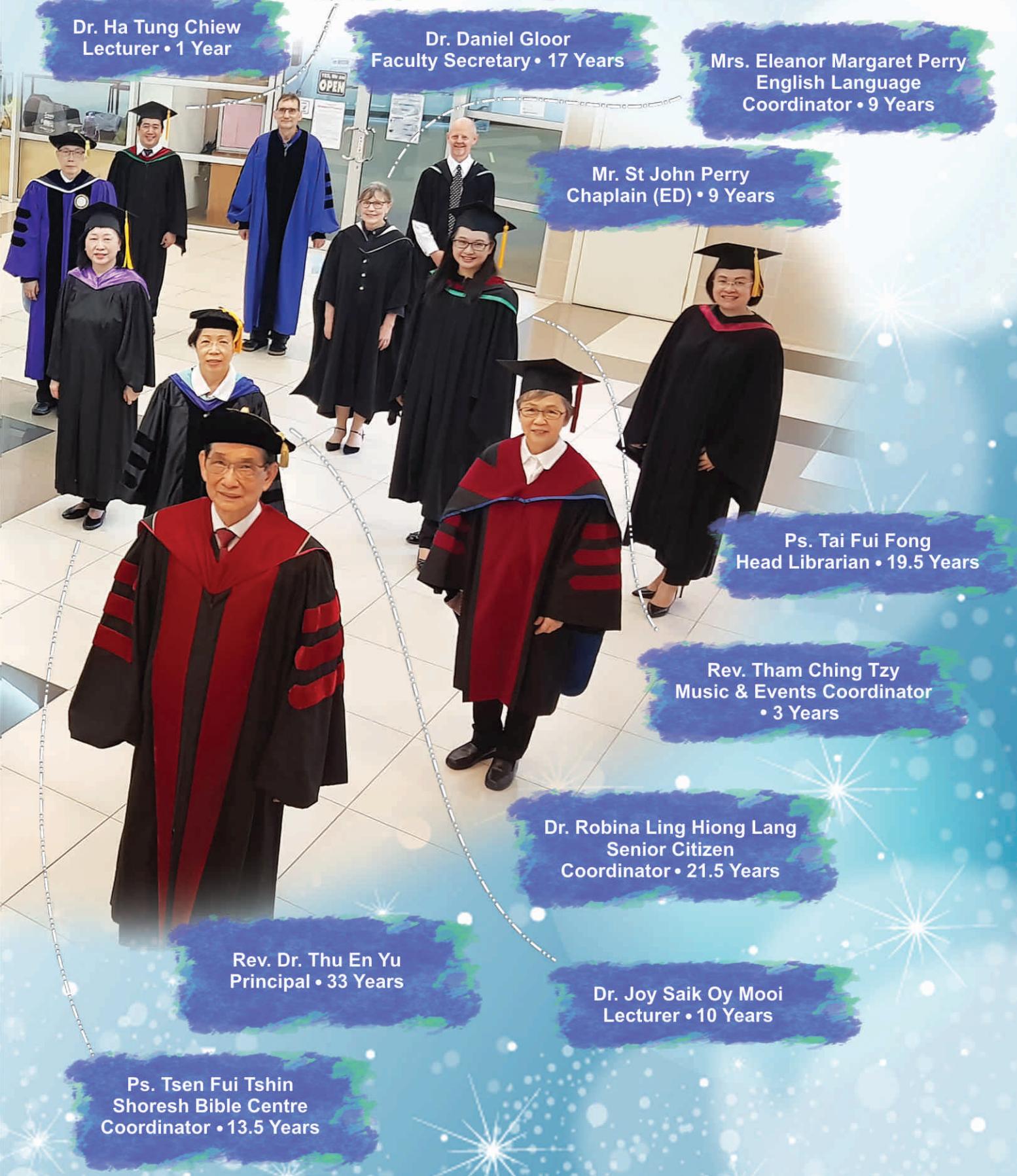
Rev. Dr. Chung Song Mee
Vice Principal • 33 Years

Ps. Martinah Usor
Short-term Mission Programme
Coordinator • 5 Years

Rev. Ngu Au Sze
Dean of Students • 3.5 Years

Ps. Goh Siew Hong
Lecturer • 1 Year

Faculty ...



... the Student Organization



STS Student Organization 2020

Avenson Andry (Music)

Ahasyweros Bin Muka (Welfare)

Henry Parsi (Vice Chairman)

Lukas Anak Kirak (Recreation)

Manuel Fredimus Bin Matius

(Spiritual)

Paedrick Pinda (Cleanliness)

Malvene Chong Seng Heng (Publicity)

Susannah A/P Ruben (Secretary I)

Rebeca Liew Yit Jein (Chairman)

Jessie Thien Lee Yun (Food)

Jusira Binti Leimor (Secretary II)

Rosdiani Joseph (Treasurer)



Elisa Yap Yee Fui
(Academic Office Assistant · 28 years)



Welin Ebal
(Library Staff · 27 years)



Leverin Inting
(General Worker · 18.5 Years)



Devana Ajadap
(IT Coordinator · 16 years)



Tony Kiu Chiong Cong
(Maintenance & Services · 15 years)



Junianah Mangka
(Cleaner · 15 years)



Vun Ket Tin
(General Worker · 14 years)



Dixon Wong Khin Chung
(Designer · 12.5 years)



Frederick Tai Yun Chung
(Administrative Assistant · 12 years)



Lucy Tan
(Assistant Librarian · 12 years)



Hamlee B Mijita
(Security Guard · 10.5 years)



Selina Chong Siet Kyun
(Academic Officer · 9 years)

& Staff 2020



Karen Yong Lee Kem
(Library Staff · 8.5 years)



Madalina Ansauk
(Cleaner & Hospitality · 7.5 years)



Rosnie Bagu
(Family Ministry Coordinator · 6 years)



Mitun@Zation Bin Bunawar
(Cook · 6 years)



Ray Malvin Jipulis
(Maintenance Assistant · 6 years)



Veldane Delincing
(Assistant Cook · 6 years)



Cindy William
(Hospitality Coordinator · 5.5 years)



Davina Therese Perreau
(Admission Assistant & LSC Administrator · 4 years)



Crystal Lee Phei Sze
(Accounts Staff · 3.5 years)



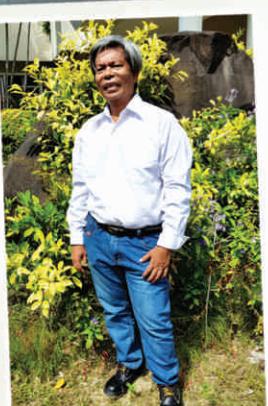
Susan Liew
(General Office Assistant & Food Com Coordinator · 3.5 years)



Mickly Masungkil
(Maintenance Assistant · 3.5 years)



Nasrin bin Angis@Ryan
(General Worker · 3.5 years)



Awing B Pulod
(Security Guard · 3 years)



Jael Tang Wai Leong
(Principal's Secretary · 1.5 years)



Joseph Tang Kah Chyi
(Alumni Ministry Staff · 1 year)



Chung Chiu Pin
(Counselling Department Secretary & Academic Office Publicity Officer · 1 year)

Let us listen to the words of the staff who have served the longest in STS...



Elisa Yap Yee Fui
(28 years of service)

Elisa

1. Working at STS has provided me the opportunity to study and serve and at the same time to grow spiritually. When I first started working at STS, I was not very committed to serving in the church. I started to learn from the students how to worship God and have served in my church from 1998 till now. What I learn at STS I put into practice in my church.
2. I pray that the opportunity to study and serve can continue with my service at STS. I pray that STS will continue to get strong financial support to expand its resources to the wider community outside STS.



Welin Ebal
(27 years of service)

Welin

1. Dari segi pendidikan, saya belajar banyak hal tentang perpustakaan, khasnya dari sistem manual kepada sistem komputer. Dari segi pendidikan, saya berpeluang belajar sambil bekerja sehingga menamatkan BTh walaupun mengambil masa selama 14 tahun.
2. Doa saya supaya dapat terus melayani di STS selagi diperlukan. Saya harap STS terus menjadi wadah pembelajaran ilmu teologi untuk memperlengkapi mereka menjadi hamba-hamba Tuhan yang berkualiti dan taat sehingga kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali.



Leverin Inting
(18.5 years of service)

Leverin

1. Saya belajar kesabaran dan komitmen kerana kerja ini bukan mudah...ada cabaran seperti cuaca panas dan mengurus anak-anak yang bersekolah. Saya terpaksa belajar bagaimana mengurus masa supaya saya dapat menyelesaikan tanggungjawab kerja dan pada masa yang sama dapat menjaga keperluan anak-anak saya.

2. Harapan saya adalah menghabiskan tempoh kerja sehingga bersara dengan penuh semangat dan komitmen. Saya juga bertekad untuk mencantikkan kampus STS supaya menjadi tempat yang lebih selesa untuk belajar.



COVID-19 ~ The Test of Fire! How has the pandemic revealed your work?

世紀疫情~新冠肺炎肆虐~一場如火的試驗!它如何顯露了你的工程……

令人聞之喪膽的一波「新冠肺炎」病毒，驟然中斷、停止了全世界的許多運轉腳步。疫情的肆虐，除了顯露出了它造成全球千萬人生命死亡的恐怖數字以外，亦如一場火的考驗般燒過後而顯露出了無數的人生狀態：顯露了不願儲蓄而面臨零收入後的窘局；顯露了過度貪婪而面臨投資負債的困境；顯露了脆弱的關係而面臨破裂的危境等等。然而，這趟疫情豈不嚴如一場人生考試？考試失敗了即是顯露了前面所列的各種負面狀態，但相信依然會有許多智慧和殷勤的人，得以從這座考場中獲得了亮麗的成績。誠如使徒保羅向哥林多信徒的忠告：『若有人用金、銀、寶石、草木、禾楷在這根基上建造，各人的工程必然顯露。因為那日子要將他表明出來，有火發現。這火要試驗各人的工程怎樣。』(林前3:12-13)那我們不妨看看這些人生考生們，在經過這一場2020年3-6月份的疫情試驗之後，成績如何？



黃雪倫同學
(國文部畢業班同學)

疫情當下我才發現，原來自己曾經都是在盲目的忙碌中！忙碌於生活起居、學業、事奉、活動，就只為著忙碌於完成別人對我的各種要求和期望而已。疫情行管令的到來，幾乎中斷了大部份過往的要求和指令，使我頓然迷茫，一時間不知道自己到底該做什麼？疫情如火煉淨般的顯露出了我過去的“盲碌”生活，讓我驚覺我並沒有好好享受神賜予我的一切美好。因此從新調正我的人生目標，豐富著我好些已忽略卻又該當忙碌的內容—關注久未聯繫的家人，處理遲遲未清的心靈垃圾，享受不受干擾的安息時段，一直想要閱讀的書……如今，行管令放緩，我還要重複以滿足別人的期望而“茫碌”生活嗎？不！我要開始更好的為滿足我神的期望而“忙碌”充實生活！

錢意良同學
(國文部畢業班同學)

3月15日晚我因事飛返砂拉越家鄉一趟，豈料17日晚即收悉國家對疫情行管令的消息，導致18日返回沙巴的航班停飛了。初時，我天真的以為行管令會很快結束，豈知這一關閉既是3個月零10天，最終使我成為神學院的最後一位返校生。3個月多被關在家鄉的時段，雖終可線上復課；但參考資料不足，導致功課壓力如山倒，加上遙遙無期的返校安排而一片茫然之下，我病倒了！



這場疫情如火煉，赤裸裸地突顯我內心的自我、不信和急躁，在失缺耐性中病倒了！驀然頓悟，原來自己依然不懂何為「恩典」，仍試圖將自己的能力套在恩典之上。如今才明白並親身經歷信靠神、活在恩典中的美好，且提醒自己勿貪圖今生的驕傲，而是透過能在神學院的裝備，塑造自己成為合神心意的器皿。在這段艱辛的日子裡，感謝神賜予家人、牧者、講師、屬靈伙伴們的陪伴和打氣。引用一位牧者的分享：『人生沒有“如果”，只有“結果”和“後果”。』這回，我做了一個決定—活在神的恩典中！『我一生一世必有恩惠、慈愛隨著我，我且要住在耶和華的殿中，直到永遠。』(詩23:6)

COVID-19: THE TEST OF FIRE! HOW HAS THE PANDEMIC REVEALED YOUR WORK?

The Covid-19 coronavirus strike has unsettled the whole world, and disrupted our normal pace of life. The pandemic not only causes fear and threatens the lives of billions across the globe, it is also a 'test of fire' that exposes the fragility of human life. During the lockdown period, many people have faced a financial crisis due to lack of savings or loss of jobs, some were caught in debt due to greed or over-investments, while others suffered from broken relationships in their family or marriage Truly, this pandemic has been a test to our lives! Failure to survive the test results in the adverse scenarios outlined above; but there are those who are wise and diligent, who triumph in this test. As the apostle Paul says: "If any man builds on this foundation using gold, silver, costly stones, wood, hay or straw, his work will be shown for what it is, because the Day will bring it to light. It will be revealed with fire, and the fire will test the quality of each man's work." (1 Corinthians 3:12-13). Let us hear from some "pupils" who have been taking this test, to see how they fared in the midst of the pandemic, and witness their "results".



**Dr. Joy Saik Oy Mooi
(Lecturer)**

The Covid-19 pandemic has been both a positive and a challenging "test" to my spiritual and general outlook on life and ministry. Due to a slower pace of life during the first and second phases of the MCO, spiritually and positively, I had more time to mediate, to read the Scriptures, and to pray. The lockdown has helped me to see more clearly the meaning of true discipleship and spiritual leadership. These two themes kept coming into my reflections during the MCO: what makes a Christian a true disciple of Jesus? What do I need to do differently to show that I am serious about discipleship? What should spiritual leadership look like in times like these?

The Covid-19 pandemic has also been a challenging time for me because it revealed how inadequately prepared I was to teach in a time of crisis. Like it or not, I felt that I was "pushed" into online teaching overnight as there did not seem to be any other alternative. I took as many free online courses as were available to learn how to use Zoom to teach online. Even though it was a struggle to learn something new in a relatively short time and then to use it right away, I am very grateful to have learned the basics of online teaching that have allowed teaching and learning to go on despite the pandemic. I feel that I am now better equipped to teach than i was before the pandemic!

**Paedrick Pinda
(Murid tahun 2. Bahagian Bahasa Malaysia)**

Pandemik Covid-19 dan PKP (Perintah Kawalan Pergerakan) telah memberikan kesan yang positif kepada saya secara peribadi. Satu hal yang saya pelajari adalah bahawa hubungan dalam kekeluargaan sangat penting. Sebelum pandemik, boleh dikatakan bahawa keluarga di kampung sudah terjalin hubungan yang erat, sikap saling membantu serta menghargai, dan saling memperhatikan. Semasa PKP, hubungan antara keluarga semakin baik kerana kami dapat melakukan persekutuan bahkan tinggal bersama-sama di bawah satu bumbung rumah panjang. Dalam suasana sedemikian, keluarga lebih intim antara satu dengan yang lain kerana mempunyai kesempatan saling berkongsi keperluan dan bekerjasama khususnya dari sesi keperluan harian. Selain daripada itu, kami juga dapat bersama-sama bersekutu dengan Tuhan dan saling mendorong.



A NEW STS FACULTY 歡迎STS新講師



We welcomed Dr. Ha Tung Chiew (夏忠就博士) to our lecturer lineup. He is a Sarawakian, called to fulltime ministry in 1991, and trained at the Alliance Bible Seminary, Hong Kong. He served in pastoral ministry for eleven years, during which time he completed his Master of Ministry.

He studied at Garrett-Evangelical Theological Seminary for a Master of Theological Studies, and subsequently gained a PhD in Christian Education and New Testament, focusing on the Gospels. In 2017, he started a training programme, helping believers to study and teach the Bible.



We welcomed Ps. Chung Tuck Seon (曾德祥傳道) to our lecturer lineup on 1 July. Ps. Chung was born in Kuala Lumpur and raised in a small town in Banting, Selangor. He met his wife Slavia, a Sabah native from Menggatal, when she was studying in Klang. They were married in 2006 and blessed with a daughter, Hannah. Ps Chung graduated with a Bachelor in Engineering from the University of Technology, Malaysia; a Master of Divinity from Sabah Theological Seminary, Malaysia; a Master of Theology in Old Testament (OT) from the Southern Baptist Theological Seminary, USA; and a Master of Theology in Biblical Studies from Asbury Theological Seminary, USA. Ps. Chung believes that the OT should be viewed as life-transforming words that are still vitally relevant for us today.

native from Menggatal, when she was studying in Klang. They were married in 2006 and blessed with a daughter, Hannah. Ps Chung graduated with a Bachelor in Engineering from the University of Technology, Malaysia; a Master of Divinity from Sabah Theological Seminary, Malaysia; a Master of Theology in Old Testament (OT) from the Southern Baptist Theological Seminary, USA; and a Master of Theology in Biblical Studies from Asbury Theological Seminary, USA. Ps. Chung believes that the OT should be viewed as life-transforming words that are still vitally relevant for us today.



We welcomed Ps. Joseph Tang Kah Chyi (鄧迦齊傳道) to our staff lineup as the Alumni Ministry Coordinator cum Communications and Publications staff from 1 January. He will also serve as a Lecturer from 1 January 2021.

He is an STS alumnus having graduated with a Master of Theology in 2019. With a burden for biblical teaching and its application, Ps. Joseph has a desire to serve the people of Malaysia and beyond.



We welcomed Dr. Jeong Jae Woo (鄭載佑博士) to our lecturer lineup from 1 July. Dr. Jeong was born and raised in Daegu City, Korea. In 2001, he studied for an M.Div degree at the Lutheran Theological Seminary in Hong Kong where he met his wife, Ong Teng Kun, a Chinese-Malaysian from Kota Kinabalu, Sabah. They have three children: Yiuna (20 girl), Jaena (17 girl) and Myunghun (12 boy).



From 2002-2006, Jeong and Ong served with WEC International in China. After completing their term with WEC, they moved to Malaysia and co-organized a Chinese training center training and equipping believers to expand the Lord's work in their neighbourhoods. In 2008, he studied for an M.A. in Intercultural Studies at Fuller Theological Seminary, and in 2017, a PhD in Missiology at Concordia Theological Seminary.



至誠歡迎吳秀紅老師加入沙巴神學院的執教行列。吳老師生於馬來西亞柔佛州的居鑾。她堅定蒙召於從事輔導的使命，因此在新加坡神學院修畢神學系並事奉三年後，繼續前往香港伯特利神學院修讀婚姻與家庭治療碩士學位。畢業後回鄉成爲異象教會的輔導同工四年，及往後六年到中國一所神學

院擔任輔導系講師。吳老師爲了回應更迫切的時代之需，目前仍在伯特利神學院攻讀牧養關懷博士學位。

經過兩年多番在沙巴神學院的密集課程教學以後，吳老師受感於本院的需要，於是今年起回應了專任輔導系講師的召喚。



至誠歡迎張健聰牧師加入本院兼任教職行列。張牧師來自馬來西亞基督教巴色會斗湖堂。2008年修畢沙巴神學院道學學士 (BD) 學位，之後前往巴色會保福堂牧會四年，2013年被派往巴色會山打根新耕堂牧養五年並接立爲牧師。牧會接近十年後，經巴色會中文大會支持和鼓勵之下，前往台灣神學院完成兩年的神學碩士 (MTH) 學位。回國後繼續蒙差派往巴色會必打卡士堂負責牧養工作，且於今年開始於沙巴神學院的兼任，及2021年的全職教學工作。

B NEW STAFF JOINED STS 歡迎STS新同工

至誠歡迎鍾秋平姐妹加入本院職員行列。於二月一日起專任輔導中心秘書及兼任宣傳工作。

曾經多年服務於幼稚園教導、博愛輔導中心（亞庇分會）及雅比斯渡假村的行政工作，神都藉著不同的職場塑造她，從一個對自己潛能一無所知的青澀至今日的老練；從一份工作轉變至今日的一份服事，皆是滿載著永恆價值的領悟。期望在這份新崗位上，她能與同工們一起靠主學習和成長，邁向同一標竿和異像。



We welcome Gareleos (Gar) Gasin, who will join STS as the Multimedia Coordinator from November 2020 onwards. Gar studied Graphic Design at Jesselton College, formerly worked as Junior Designer for Imago Shopping Mall and Senior Creative Executive at Common Studio. He hopes to bring modern design, social media and brand positioning to STS.



C A TIME TO SAY GOODBYE 道别的時刻

STS bids farewell to four faculty members and their families.



Dr. William Liew (劉樹樺博士) served as a Lecturer in the Counselling Department.



Dr. Chong Siaw Fung (張曉楓博士) a Lecturer in Old Testament Studies for 3 years, has moved to West Malaysia with his family.



Mr. St. John Perry
who has served as a Lecturer in Psychology & Counselling for 9 years will move back to the UK to work with Malaysian & Indonesian students.



Mrs. Eleanor Margaret Perry
who has taught English Language for 9 years will move back to the UK with her husband.

The STS family will miss them and their valuable contribution to the seminary. We wish them God's rich blessings upon their future endeavours.

D CONGRATULATION 至誠的恭賀

至誠恭賀林香蘭講師榮獲香港建道神學院教牧學博士學位，主修講道與教導。願神使用她的教學服事。



Heartiest congratulations to Dr. Robina Ling Hiong Lang, who graduated from Alliance Bible Seminary Hong Kong with a Doctor of Ministry, majoring in Preaching and Teaching.

Heartiest congratulations to our lecturer, **Rev. Ngu Au Sze** who has been elected as the Dean of the English General Council of the Basel Christian Church of Malaysia (2020-2023).

In addition, Rev. Ngu still serves as a full-time lecturer and Dean of Students in STS.

Settinggi-tinggi tahniah diucapkan kepada pensyarah, **Rev. Francis Danil** yang telah dilantik sebagai Pendeta Persidangan Umum Basel Christian Church of Malaysia, Bahagian Bahasa Malaysia pada tempoh sesi 2020-2023.



E STS CHINESE NEW YEAR CELEBRATION 學院新年晚會慶典

每年的農曆新年歡慶，是沙巴神學院這多元文化大家庭裡無所或缺的大節慶。男女老幼一身紅彤彤的打扮抄起了一片濃厚的新年的氣氛……

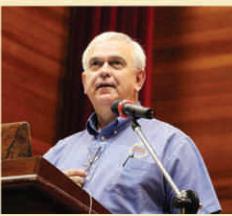
一月十三日晚的慶典是以《齊齊數算主恩》為題。朝著這數算主恩的路向，當晚的信息肯定是《『鼠』不完的恩典》；更是滿場飄揚的歡唱與祝賀聲，還有全場又塗又畫的揮春大賽，好不熱鬧。當晚的節慶，正適逢迎來一班加拿大神學院師生的到訪和參與，熱烈的東方新年氣氛也已融化了他們。



F COMMUNITY DEVELOPMENT SYMPOSIUM 社區發展研討會

Pada 22 Februari, hari Sabtu, Simposium Pembangunan Komuniti telah diadakan di Seminari Teologi Sabah. Penceramah-penceramah ialah Dr. Patrick Melancon dan Dr. Hwa Yung. Minat terhadap topik ini telah dibuktikan dengan kehadiran lebih kurang 200 orang.

Dr. Patrick Melancon bercakap mengenai satu model Pembangunan Komuniti yang betul. Beliau menekankan pentingnya mendengar suara komuniti sasaran untuk mengenal pasti keperluan dan keinginan sebenar mereka sebelum melangkah ke hadapan. Malangnya, banyak kali suara mereka yang pemaju ingin membantu "dilemaskan" oleh penyelesaian yang diandaikan oleh pemaju sendiri tanpa input daripada komuniti berkenaan.



Penceramah kedua ialah Dr. Hwa Yung. Dr Hwa Yung menegaskan bahawa pendekatan Pembangunan Komuniti harus bersifat holistik yang memenuhi keperluan sosioekonomi dan rohani komuniti yang dibantu. Jika hanya mementingkan salah satu segi ia akan membawa kepada ketidakseimbangan dalam komuniti sasaran. Memenuhi keperluan sosioekonomi adalah penting untuk pembangunan komuniti tetapi, sama pentingnya, adalah memberi tumpuan kepada sebelah rohani.



Secara keseluruhannya, ia merupakan simposium yang berjaya kerana adanya penceramah yang cemerlang dan dengan jadual yang telah dirancang dengan baik yang membolehkan para peserta terlibat secara aktif.



G STS ONLINE ROADSHOW 沙巴神學院網絡巡禮

別開生面的網絡巡禮。因著一場的疫情，神學院將今年的實體巡禮改為網絡的形式進行，主題訂為：『因為有沙巴神學院』。兩場不同語言的巡禮分別訂於27/6（中文）和26/7（國文）以直播的形式進行。各場巡禮的節目內容豐富，分別以證道（中文-涂院長，國文-Dr Judy）學生和校友的訪談；小組和詩班的獻唱；以及講師們的簡介。此外，節目後部更設有直播的現場交流環節。兩場的巡禮反應相當踴躍，參與即場直播的人數約有400多人，而事後重播的觀賞者亦達數千人。感恩的是，雖然肆虐的疫情把人隔離；但透過網絡的平台我們依然聯繫上了！



Persembahan yang Istimewa. Disebabkan oleh pandemik Covid-19, STS telah mengadakan persembahan dalam talian yang bertema "Kerana STS" pada 27hb Jun dan 26hb Julai, dalam Bahasa Cina dan Bahasa Malaysia.

Persembahan dua malam ini adalah secara siaran langsung. Selain perkongsian firman Tuhan oleh Pengetua, Dr. Thu En Yu (BC) dan Dekan Akademik Dr. Judy Berinai (BM), acara lain termasuk kesaksian daripada beberapa orang alumni dan pelajar, persembahan koir, dan juga pengenalan para pensyarah. Selepas persembahan, temu ramah secara langsung telah diadakan dengan Pengetua Dr. Thu, Timbalan Pengetua Dr. Chung, dan juga Dekan Akademik Dr. Judy. Lebih daripada 400 orang telah menyaksikan persembahan ini secara langsung dalam Facebook dan YouTube dan telah menjangkau ribuan orang melalui video ulangan.

Walaupun pandemik menyebabkan kita harus mengamalkan penjarakan fizikal, tetapi ini tidak menghalang kita untuk menjalinkan hubungan antara sesama melalui talian.



With the arrival of the Covid-19 pandemic in Malaysia and Sabah, STS was forced to stop all activities when the government implemented a Movement Control Order from March 18. We do not know when this will end and this pandemic will be over. How do we, as a seminary, maintain our witness in times like these? With a few colleagues and with the support of the Principal and our colleagues, a team of us met on April 18, 2020 with the intention of starting an STS online ministry to carry on the number one mission of STS: to motivate Christians to dedicate and commit their lives to the Lord. As a result of that meeting, and teamwork thereafter, we have had messages available on YouTube, and short courses and talks using ZOOM since April. As we move on, this online ministry will be a step towards more advanced e-learning. Please do subscribe to our YouTube channel (Sabah Theological Seminary) and visit our website (stssabah.org) /Facebook page (Seminari Teologi Sabah) for courses offered online.



由於新冠病毒肆虐沙巴及整個大馬，沙巴神學院在政府實行行動管制令下，從18/3起即停止了所有活動。當時我們並不曉得疫情幾時會過去及行管令幾時會撤除。如此情況下，神學院該如何保持見證能力？是於，一個同工團隊在院方的支持下成立於18/4，目的為要開啓線上事工以持續實行神的第一項使命：激勵基督徒獻身及委身於神的呼召和使命。透過團隊的配搭和努力，四月份即開始在 YouTube 上載信息，且透過Zoom主辦了一些課程和講座。往後將進一步探討進行更有系統的網絡課程。盛邀大家訂閱我們的 YouTube 頻道 (Sabah Theological Seminary)、遊覽我們的網站 (stssabah.org) 並關注我們的面子書網頁 (Seminari Teologi Sabah) 以獲得我們線上課程的最新消息。

Oleh sebab ancaman pandemik COVID-19 di Sabah dan seluruh Malaysia, STS terpaksa menghentikan segala aktiviti selaras dengan pelaksanaan Perintah Kawalan Pergerakan oleh kerajaan sejak 18hb Mac. Kita tidak mengetahui bila pandemik dan keadaan sebegini akan berakhir. Bagaimanakah STS dapat meneruskan kesaksianya dalam keadaan ini? Dengan sokongan daripada Pengetua, beberapa rakan-rakan sekerja telah mengadakan satu mesyuarat pada 18hb April 2020 untuk memulakan pelayanan dalam talian untuk terus menerus melaksanakan misi utama STS: iaitu mendorong orang-orang Kristian untuk mendedikasikan dan mengabdikan hidup mereka kepada panggilan dan misi Tuhan. Hasil daripada mesyuarat itu serta usaha kerjasama, video perkongsian telah dimuat naik ke YouTube, kursus-kursus pendek serta ceramah-ceramah diadakan melalui ZOOM sejak bulan April. Pelayanan dalam talian ini akan menjadi langkah ke arah e-pembelajaran yang lebih maju kemudian hari. Sila melanggani saluran YouTube kami (Sabah Theological Seminary), melayari laman web rasmi kami (stssabah.org) dan halaman Facebook kami (Seminari Teologi Sabah) untuk tawaran kursus-kursus terkini dalam talian.

I STS 31st Graduation Ceremony 沙巴神學院第三十一屆畢業典禮



The Board of Governors, Principal, Faculty & the Graduate
of
SABAH THEOLOGICAL SEMINARY
cordially invite you to join us in our

31st Graduation Ceremony
in the STS EC Building Auditorium
on Saturday, 14th November 2020 at 2:00pm

Graduation address by
The Rt. Revd. Bishop Danald Jute
The Bishop of the Anglican Diocese of Kuching

訂定
主曆二零二零年十一月十四日星期六下午二時
於本院教育中心劇院舉行

第卅一屆畢業典禮

敬邀
Danald Jute 會督
聖公會古晉教區會督

訓誨
恭候光臨 同頌主恩
沙巴神學院
董事會、院長、教職員、畢業班
敬約

Ali-ahli Lembaga, Pengetua, Fakulti & Para Graduan
SEMINARI TEOLOGI SABAH
dengan segala hormatnya mempersilakan anda menghadiri

Upacara Penamatan STS ke-31
yang akan diadakan di Auditorium Bangunan EC STS
Pada 14hb November 2020 (Sabtu) Jam 2:00 petang

Khutbah akan disampaikan oleh
The Rt. Revd. Bishop Danald Jute
The Bishop of the Anglican Diocese of Kuching

第廿屆中文部《短期宣教訓練課程》簡報

首先，為著這一屆的課程成功錄取十九位學員而向神獻上讚美與感恩！這批九男十女的學員，分別來自沙巴衛理公會的神恩堂和救恩堂；馬來西亞基督教巴色會各堂會：古達埠堂，大霸堂，西加地堂，萬勞堂，擔波羅利堂，孟家達堂，蘭瑙堂，根地咬堂及丹絨亞路英文堂。

在短短的十個星期，他們經歷了多采多姿的校內及校外生活。校內的密集課程訓練包含了主科如聖經概覽、門徒訓練、紀律與品格、普世宣教、佈道法、青少教學法、創意查經法；及副科如：公共神學、極端與異端、真愛要等待、情緒管理、相處之道、個人成長、基本輔導訓練、領導與管理、領詩與領會及三天三夜的生活歷程營。另外，校外的訓練如：每週五的機構探訪、每週日參加各宗派教會主日崇拜、聯合郊遊活動、四天三夜之巴色會巴巴堂短宣之旅。

今年的短宣部經歷了特殊的一年。因著新冠肺炎疫情的蔓延，神學院為遵守已定的行動管制令被迫於將原訂三月廿八日之結業禮突提前在三月十七日舉行。這是一個特別的結業禮：只限五十位活動者，沒有任何親朋戚友及教會牧者出席之下圓滿進行。課程的結束，也開啟了十九位短宣生新生命的一頁。正如今年的主題《成長與結果子》，提醒我們要繼續活在主裡不斷成長而結果子。雖然團體生活過程中多有摩擦，密集課程訓練導致身體疲憊不堪；然而每個人卻充滿了喜樂，生命也因此有所改變。同時，疫情也讓我們學會了更珍惜彼此。祈望大家繼續努力活出主耶穌基督的樣式 ChristLike 來影響並祝福他人。

最後，感謝所有同工們的參與、幫忙及代禱。

主任一張麗媚牧師



Laporan Misi Jangka Pendek Bahasa Malaysia Tahun 2020

Seramai 15 orang peserta telah menyertai program Misi Jangka Pendek tahun ini dan ini adalah kali ke-15 program ini diadakan bagi bahagian Bahasa Malaysia. Kali ini kebanyakannya peserta adalah dari sekitar Sabah dan hanya seorang wakil dari Sarawak. Walaupun mereka datang dari 6 denominasi gereja yang berbeza iaitu 6 orang dari SIB, 4 orang dari Anglican, 2 orang dari BCCM, 2 orang dari PCS dan 1 orang dari Methodist namun mereka ternyata dapat bergaul dengan baik, hidup saling mengasihi dan memberikan sokongan. Penerimaan mereka terhadap satu dengan yang lain sangat baik sehingga mereka selalu berkumpul berdoa, saling mengakui kelemahan dan memaafkan, berkongsi makanan, bahkan saling membantu dalam menyelesaikan tugas kelas dan pelayanan.

Program MJP 2020 terpaksa ditamatkan lebih awal disebabkan oleh pandemik Covid-19 sehingga ramai peserta yang bersedih kerana terpaksa berpisah dengan kawan-kawan lebih cepat daripada yang dijangkakan. Namun, semua kegiatan selama MJP termasuk lawatan gereja, lawatan NGO, Trip Misi, kehidupan di dalam kampus, dan pelajaran-pelajaran di dalam kelas seperti Pembentukan Kerohanian Kristian, Pengenalan Alkitab, Latihan Mengongsikan Injil, Muzik dan Penyembahan gereja dan sebagainya telah membantu mereka untuk bertumbuh secara rohani dan memperlengkapi mereka untuk berdiri teguh menghadapi cabaran serta menjadi saksi Kristus yang berhasil.

Pengarah : Ps. Martinah Usor





BAHAGIAN BAHASA MALAYSIA

You did it!

Bersukacitalah, dilengkapi untuk melengkapi
dan memenangkan jiwa-jiwa dengan
kebenaran firman Tuhan di mana saja. Congratulations!



中文部

You did it!

謙卑服事，不忘初心，
堅持到底！ Congratulations!



ENGLISH DEPARTMENT

You did it!

*It is what it is. We are nothing apart
from thee.*

Please, help us God. Congratulations!



Congratulations
Class Of 2020

